

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**  
**A. Latar Belakang**

Fasyankes atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dilakukannya pelayanan kesehatan secara promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah atau masyarakat. (Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2016). Fasyankes melibatkan SDM dengan keahlian yang dapat menjangkau seluruh pelayanan di Fasyankes, salah satunya perekam medis yang memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan informasi kesehatan yang bermutu, untuk mencapai hal tersebut fasyankes harus mengelola rekam medis dengan baik.

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam organisasi di Fasyankes. Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Jumlah sumber daya manusia yang profesional di bidang rekam medis berdampak pada waktu pengelolaan rekam medis. Jumlah SDM yang melebihi atau kurang dari kebutuhan akan berdampak pada produktifitas kerja pegawai. Kebutuhan SDM adalah jumlah SDM yang dibutuhkan untuk menjalankan beban kerja yang ada menurut jenisnya. (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2015).

Kebutuhan SDM dapat dihitung dengan beberapa metode salah satunya metode FTE. *Full Time Equivalent* (FTE) merupakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan dibandingkan terhadap waktu kerja efektif yang tersedia. (Sari et al., 2017).

Menurut Jurnal Hikmawan Suryanto (2020) terdapat kekurangan jumlah sumber daya manusia pada unit rekam medis yang seharusnya berjumlah 3 petugas, namun saat ini hanya ada 1 petugas. Masalah utama yang terjadi di Fasyankes terkait kebutuhan SDM yaitu tidak tercukupinya jumlah SDM di Fasyankes. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan *literature review* terkait **ANALISIS KEBUTUHAN SDM DI UNIT KERJA REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE FTE DI FASYANKES.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana perhitungan kebutuhan SDM di UKRM dengan metode FTE.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui perbedaan hasil perhitungan kebutuhan SDM unit kerja rekam medis di beberapa Fasyankes menggunakan metode FTE.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi bagaimana proses perhitungan kebutuhan SDM dengan metode FTE.
- b. Mengetahui hasil perhitungan kebutuhan SDM dengan metode FTE.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk Institusi

Hasil dari penelitian dengan *literature review* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pengetahuan dalam bidang rekam medis.

- b. Untuk Peneliti

- 1) Penulis dapat mengembangkan teori yang diperoleh dikampus dan lahan praktik terkait masalah yang diambil.
- 2) Penulis dapat menambah wawasan mengenai kebutuhan SDM dengan metode FTE.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Fasyankes khususnya bagian rekam medis untuk memperhatikan perencanaan kebutuhan SDM di unit rekam medis.